

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan | Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN SUARA PEMILU CAPRES DAN CAWAPRES MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER DENGAN STUDI KASUS PEMILU 2024

Anshari Ramadhani

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan | Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12,5. Banua Hanyar, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

e-mail: ansharama25@gmail.com

ABSTRACT

The election process is a crucial instrument in determining representatives, regional heads, and the President. This moment represents a democratic process in a country, and accurate and transparent vote counting is key to maintaining public trust. The implementation of an election vote-counting information system is an effort to support the smooth running of the election process. The function of this system is to calculate the votes collected by the presidential candidates' witnesses from polling stations, ensuring that the election is conducted more efficiently and transparently. The method used in this study is quantitative, focusing on collecting valid vote data from the general election, based on Form C which has been authorized by the head of the polling station (TPS) and The method used in the development of the presidential and vice-presidential vote counting information system is the Waterfall method. The number of polling stations (TPS) successfully recorded in the 2024 presidential and vice-presidential election vote counting information system in Batu Benawa district was 52 out of 66 TPS. The total number of valid votes was 9,584 from a reg<mark>iste</mark>red voter list of 13,769 people across 14 sub-districts in Ba<mark>tu</mark> Benawa, Hulu Sungai Tengah Regency, South Kalimantan. The presidential and vice-presidential vote counting information system developed using the CodeIgniter framework is capable of providing informative and useful data visualization reports. The website effectively delivers accurate vote counting and data visualizations. It is advisable to establish collaboration with legal institutions related to elections, such as the General Elections Commission (KPU) and the Election Supervisory Body (Bawaslu), to ensure that the system complies with applicable regulations and legal standards. By partnering with relevant institutions, the developed vote counting information system will be more widely accepted and utilized in elections.

Keywords: Codeigniter, Elections, Vote Counting, Waterfall



ABSTRAK

Proses pemilihan umum (Pemilu) merupakan instrument penting dalam menentukan perwakilan rakyat, kepala daerah dan Presiden, momen ini adalah proses demokrasi dalam sebuah negara, proses perhitungan suara yang akurat dan transparan menjadi kunci kepercayaan Masyarakat. Implementasi sistem informasi perhitungan suara untuk pemilihn adalah upaya untuk mendukung kelancaran proses Pemilu dan fungsi dari sistem ini adalah untuk menghitung suara yang diperoleh yang dikumpulkan oleh saksi calon presiden dari Tempat Pemungutan Suara, sehingga penyelenggaraan Pemilu dapat berjalan dengan lebih efisien dan transparan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuantitatif yang berfokus dalam pengumpulan data hasil suara sah dalam pemilihan umum dari data Form C yang telah disahkan oleh ketua TPS dan metode dalam pengembangan sistem informasi perhitungan suara calon Presiden dan Wakil Presiden adala<mark>h metode W</mark>aterfall. <mark>Adapun hasil d</mark>ari jumlah tempat pemungutan suara (TPS) dikecamatan Batu Benawa yang berhasil terdata di sistem informasi perhitungan suara pemilu capres dan cawapres pada p<mark>emil</mark>u 2024 adalah berjumlah 52 TPS da<mark>ri 66 TPS</mark>, dengan total suara sah 9.584 dari daftar pemili<mark>h tet</mark>ap yang berjumlah 13.769 jiwa dari 14 keluraha<mark>n dik</mark>ecamatan Batu Benawa, kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Sistem informasi perhitungan suara capres dan cawapres yang dib<mark>uat</mark> dengan framework codeigniter mampu memberikan lapora<mark>n vi</mark>sualisasi data yang informatif dan berguna, kerena website mampu memberikan visualisasi data dan pe<mark>rhi</mark>tungan suara yang valid..Sebaikny<mark>a b</mark>isa menjalin kerjasama dengan lembaga hukum yang berkaitan den<mark>ga</mark>n Pemilu seperti Komisi Pemilih<mark>an</mark> Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) untuk memas<mark>tik</mark>an bahwa sistem memenuhi regu<mark>las</mark>i dan standar hukum yang berlaku. Dengan adanya kerjasama denga<mark>n</mark> lembaga terkait, sistem informa<mark>si p</mark>erhitungan suara yang dikembangkan akan lebih diterima hasilnya d<mark>an</mark> digunakan baik didalalam Pem<mark>ilu</mark>.

Kata Kunci: Codeigniter, Perhitungan suara, Pemilu, Waterfall

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pemilihan umum (Pemilu) merupakan suatu instrument yang penting dalam menentukan perwakilan rakyat yang akan bertanggung jawab dalam pembuatan kebijakan negara. Pemilu secara umum dilakukan untuk menentukan anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Kepala Daerah, dan Presiden(Herniwati et al., 2023).

Penggunaan dan dukungan terhadap teknologi informasi dalam berbagai bidang telah menjadi suatu kebutuhan yang penting pada zaman sekarang, kecepatan proses, akurasi perhitungan dan otomatisasi aktivitas adalah beberapa keunggulan utama yang ditawarkan oleh teknologi informasi yang semakin berkembang serta kesiapan masyarakat dalam mengadopsi teknologi informasi juga menjadi faktor pendukung dalam penerapan teknologi informasi.

Keuntungan dari teknologi informasi dapat diraih dengan memanfaatkanya secara tepat dan efektif, kegagalan dalam mengimplementasikan teknologi sering menyebabkan kerugian dan tidak memberikan nilai tambah yang diharapkan. Oleh kerena itu, Analisa yang cermat dan penggunaan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan dan



sistem yang akan didukung menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi teknologi tersebut(Mpesau, 2024).

Implementasi system informasi perhitungan suara dipemilihan umum adalah suatu upaya untuk mendukung kelancaran proses pemilihan umum dan fungsi utama dalam system ini adalah untuk menghitung suara yang diperoleh, sehingga penyelenggaraan pemilihan umum dapat berjalan dengan lebih efisien dan transparan(Lubis et al., 2022).

1.2 Tinjauan Pustaka

A. Sistem Informasi Perhitungan Suara Pemilu

Sistem informasi perhitungan suara pemilu adalah sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data perhitungan suara didalam pemilu dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, dalam proses perhitungan suara, sehingga hasil pemilu dapat diumumkan dengan cepat dan akurat(Idris et al., 2021).

B. Pemilihan Umum

Menurut Abdul Hakam Sholahudin, M.H(Herniwati et al., 2023). dalam rangka menjamin tercapainya cita-cita dan tujuan nasional sebagaimana termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 perlu diselenggarakan pemilihan umum untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Anggota Dewan Perwakilan daerah, sebagai sarana perwujudan kedaulatan rakyat untuk menghasilkan wakil rakyat dan pemerintahan Negara yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Pemilihan Umum dalam ketentuan pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Presiden dan Wakil Presiden, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasia dan Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945 (UU Pemilu, 7/2017).

C. Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden

Pemilhan umum (Pemilu) adalah elemen kunci dalam konteks negara yang mengadopsi system demokrasi. Pandangan menegaskan bahwa pemilu adalah prasyarat utama bagi sistem demokratis, yang menunjukan pentingnya Pemilu sebagai indikator utama dalam menilai status demokrasi dalam suatu negara. Oleh kerena itu, pentingnya Pemilu tidak hanya sebagai proses, tetapi juga sebagai fondasi bagi penerapan nilai-nilai demokrasi disetiap negara yang mengklaim dirinya sebagai negara demokratis(Herniwati et al., 2023).

Salah satu tujuan utama Pemilu adalah untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden, sebuah aspek yang vital dalam konteks negara republik. Istilah "Republik" secara harfiah berasal dari bahasa latin "Res Publica" yang berarti kepentingan umum. Oleh kerena itu, dalam negara republik, fokus utama adalah memenuhi kepentingan umum, dan terstruktur negara didirikan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan terseburt



melalui pemilu. Pemimpin dipilih berdasarkan kepentingan publik yang tercermin dalam proses pemilu, sehingga Presiden dan Wakil Presiden terpilih mewakili mandat dari masyarakat.

Teks ini bertujuan untuk menguraikan prinsip-prinsip yang mendasari Pemilu Presiden dan Wakil Presiden serta mengulas perkembangan konsep dan teori terkaitnya. Kemajuan dalam teori hukum adalah elemen penting dalam pembentukan undangundang. Pengujian terhadap prinsip-prinsip tersebut telah mencapai fase baru setelah putusan Mahkamah Konstitusi No. 73/PUU-XX/2022. Meskipun putusan ini menolak permohonan, namun pesan hukum yang disampaikan oleh mahkamah konstitusi menegaskan bahwa penetapan persentase ambang batas parlemen harus didasarkan pada dasar ilmiah, bukan sekedarkesepakatan politik praktis. Dalam putusan ini, Mahkamah Konstitusi menunjukan dan menghargai penggunaan metode ENPP (Effective Number Of Parlementary Parties) sebagai metode utama dalam menetapkan ambang batas parlemen.

Kasus-kasus yang terkait dengan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, seperti yang dijelaskan diatas, menunjukan bahwa regulasi terkait Pemilu terus berkembang. Hal ini menunjukan bahwa pemahaman terhadap Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tidak hanya didasarkan pada hukum positif, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Pemilu, tetapi juga memperhitungkan perkembangan terbaru dalam putusan pengadilan, terutama putusan Mahkamah Konstitusi sebagai Pengadilan konstitusi.

D. Fremwork Codeigniter

Fremework atau sering disebut sebagai kerangka kerja adalah kumpulan fungsi, prosedur, kelas dan intruksiyang digabungkan dalam sutu struktur yang spesifik untuk membantu pengembangan dalam proses pemprograman. Umumnya, Framework ini membant pengembang dengan menyediakan alat-alat yang efektif dan mempermudah dalam pemprograman dan menghemat waktu, tanpa harus membuat fungsi class dari awal(Syalis Ibnih Melati Istini & Irsan Zuhri Harahap, 2022).

Alasan utama penggunaan framework oleh Developer adalah mempercepat dan menyederhanakan pembuatan aplikasi Web, kemudahan dalam pemeliharaan kerena adanya pola yang telah ada, serta fasilitas bawaan yang umum digunakan oleh framework, seperti vaidasi, ORM (Object Relation Mapping), pengolahan database.

Codeigniter merupakan sebuah kerangka kerja yang dikembangkan pada tahun 2006 oleh Rick Ellis. Dirancang untuk pengembangan web dan aplikasi, Codeigniter hadir sebagai platform open-source. Tujuan utama dari Codeigniter adalah memberikan dukungan kepada developer dalam pembuatan situs web dan aplikasi menggunakan bahasa pemprograman PHP(Kansha et al., 2023).

Dengan kehadiran Codeigniter, diharapkan developer dapat mempercepat dan menyederhanakan proses pengembangan proyek web, kerena menyediakan beragam library bawaan yang mencakup ratusan template dan solusi untuk tugas-tugas yang umum dilakukan oleh developer. Selain itu, Codeigniter juga menawarkan User Interface (UI) yang sederhan dan kemudahan akses ke library bawaan(Ismai, 2020).



2. METODE PENELITIAN

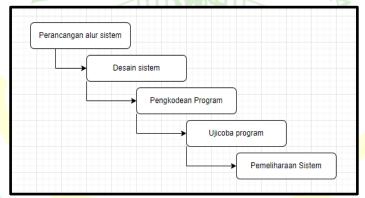
Tempat untuk mengambil data primer dan data sekunder penelitian ini adalah di sejumlah TPS Kecamatan Batu Benawa yang berada dikabupaten Hulu Sungai Tengah dengan total 66 Tempat Pemungutan Suara dengan jumlah pemilih tetap keseluruhan sebanyak 13.769 jiwa.

2.1 Sumber Data

Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah hasil dari form c didalam pemilu yang telah disahkan oleh ketua TPS dan diinputkan kedalam system informasi perhitungan suara pemilu capres dan cawapres 2024.

2.2 Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif yang berfokus dalam pengumpulan data hasil suara sah dalam pemilihan umum dari data Form C yang telah disahkan oleh ketua TPS. Adapun metode didalam pengembangan di system informasi perhitungan suara pemilu capres dan cawapres menggunakan codeigniter adalah metode Waterfall yang berfokus mengikuti alur linear dan bertahap yang diawali dari perancangan alur sistem, desain sistem, pengkodean program, ujicoba program dan pemeliharaan sistem. Pada tahap pengembangan sistem, framework yang digunakan adalah Codeigniter 3 sebagai pondasi awal dalam memulai pengkodean program(Pricillia & Zulfachmi, 2021).



Gambar 1 Metode Waterfall

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Daftar Pemilih Tetap

Berdasarkan data yang diambil dari keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia dengan nomor 597/PL.02.1-kpt/01/KPU/III/2019 tentang daftar pemilih tetap (DPT) untuk setiap TPS dalam pemilihan umum tahun 2019 Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun jumlah tempat pemungutan suara di Kecamatan Batu Benawa dikabupaten Hulu Sungai Tengah berjumlah 66 tempat pemungutan suara, 14 kelurahan dengan daftar pemilih tetap keseluruhan berjumlah 13.769 jiwa. Adapun informasi rincian nama kelurahan dan jumlah daftar pemilih tetap sebagai berikut:



Table 1 Daftar Pemilih Tetap

No	Kecamatan	Kelurahan	No TPS	DPT
1.	Batu Benawa	Aluan	001	175
2.	Batu Benawa	Aluan	002	268
3.	Batu Benawa	Aluan	003	276
4.	Batu Benawa	Aluan	004	193
5.	Batu Benawa	Aluan Besar	001	274
6.	Batu Benawa	Aluan Besar	002	218
7.	Batu Benawa	Aluan Besar	003	216
8.	Batu Benawa	Aluan Mati	001	166
9.	Batu Benawa	Aluan Mati	002	261
10.	Batu Benawa	Aluan Mati	003	273
11.	Batu Benawa	Aluan Mati	004	199
12.	<mark>Ba</mark> tu Benawa	Aluan Sumur	001	231
13.	Ba <mark>tu</mark> Benawa	Aluan Sumur	002	144
14.	Batu B <mark>ena</mark> wa	Aluan Sumur	003	200
15.	Batu Benawa	Aluan Sumur	004	169
16.	Batu Benawa	Bakti	001	273
17.	Batu Benawa	Bakti	002	230
18.	Batu Benawa	Bakti	003	295
19.	Batu Benawa	Bakti	004	275



No	Kecamatan	Kelurahan	No TPS	DPT
20.	Batu Benawa	Baru	001	268
21.	Batu Benawa	Baru	002	217
22.	Batu Benawa	Baru	003	140
23.	Batu Benawa	Baru	004	233
24.	Batu Benawa	Haliau	001	176
25.	Batu Benawa	Haliau	002	295
26.	Batu Benawa	Haliau	003	190
27.	Batu Benawa	Haliau	004	159
28.	Batu Benawa	Haliau	005	195
29.	Batu Benawa	Kahakan	001	246
30.	Batu Benawa	Kahakan	002	227
31.	Batu Benawa	Kahakan	003	240
32.	B <mark>a</mark> tu Benawa	Kahakan	004	222
33.	Batu Benawa	Kahakan	005	240
34.	Batu Benawa	Kahakan	006	141
35.	Batu Benawa	Kahakan	007	189
36.	Batu Benawa	Kalibaru	001	173
37.	Batu Benawa	Kalibaru	002	122
38.	Batu Benawa	Kalibaru	003	159
39.	Batu Benawa	Kalibaru	004	125



No	Kecamatan	Kelurahan	No TPS	DPT
40.	Batu Benawa	Kalibaru	005	184
41.	Batu Benawa	Layuh	001	281
42.	Batu Benawa	Layuh	002	186
43.	Batu Benawa	Layuh	003	203
44.	Batu Benawa	Murung A	001	157
45.	Batu Benawa	Murung A	002	170
46.	Batu Benawa	Murung A	003	203
47.	Batu Benawa	Murung A	004	196
48.	Batu Benawa	Murung A	005	220
49.	Batu Benawa	Murung A	006	143
50.	Batu Benawa	Murung A	007	141
51.	Batu Benawa	Pagat	001	263
52.	<mark>Ba</mark> tu Benawa	Pagat	002	192
53.	Batu Benawa	Pagat	003	158
54.	Batu Benawa	Pagat	004	261
55.	Batu Benawa	Pagat	005	251
56.	Batu Benawa	Pagat	006	206
57.	Batu Benawa	Pantai Batung	001	229
58.	Batu Benawa	Pantai Batung	002	220
59.	Batu Benawa	Pantai Batung	003	109



No	Kecamatan	Kelurahan	No TPS	DPT
60.	Batu Benawa	Pantai Batung	004	258
61.	Batu Benawa	Pantai Batung	005	253
62.	Batu Benawa	Pantai Batung	006	201
63.	Batu Benawa	Paya Besar	001	260
64.	Batu Benawa	Paya Besar	002	213
65.	Batu Benawa	Paya Besar	003	211
66.	Batu Benawa	Paya Besar	004	107

3.2 Pengembangan Sistem

A. Pengembangan Halaman Utama

Pada tahap pengembangan dashboard hasil quick count, halaman utama akan memperlihatkan hasil data perhitungan suara calon presiden dan wakil presiden keseluruhan dari semua TPS yang berada di Kecamatan Batu Benawa serta jumlah suara yang sah dan jumlah keseluruhan tempat pemungutan suara yang akan digunakan untuk kesimpulan hasil data yang diperoleh.

Adapun perhitungan suara pemilu dan persenya dapat dijelaskan pada parameter berikut:

1. Jumlah Suara Sah

Total <mark>su</mark>ara yang sah atau valid yang diberikan kepada sem<mark>ua c</mark>alon presiden dan wakil presiden dalam pemilu.

2. Jumlah Pemilih

Total jumlah orang yang memberikan suara sah.

3. Persentase Suara

Pesentase suara untuk setiap kandidat calon presiden dan wakil presiden dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

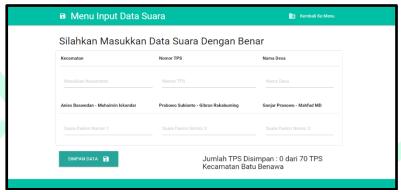
Persentase suara = $\frac{Jumlah Suara Kandidat}{Jumlah Suara Sah} \times 100\%$

B. Pengembangan Halaman Input Data

Pada tahap pengembangan input data suara, cara menggunakan halaman input suara adalah dengan cara memasukan alamat dari tempat pemungutan suara, yaitu nama Kecamatan, Desa/Kelurahan, Nomor TPS dan hasil suara dari ketiga kandidat calon presiden dan wakil presiden, yang sesuai dengan informasi dari Form C yang



telah disahkan dan ditandatangani oleh ketua tempat pemungutan suara setempat. Kemudian ketika semua data telah dimasukan, cara menyimpan data adalah dengan mengklik tombol Simpan Data kemudian data yang disimpan akan bisa dilihat dihalaman List Data



Gambar 2 Input Hasil suara

3.3 Data Hasil Pemilu

Dari 66 tempat pemungutan suara di kecamatan Batu Benawa yang berada dikanupaten Hulu Sungai Tengah, ada total 52 data hasil pemilu calon presiden dan wakil presiden yang telah diinput kedalam system informasi perhitungan suara pemilu calon presid<mark>en d</mark>an wakil presiden yang telah diuraikan pada table 2 sebagai be<mark>rik</mark>ut :

Table 2 Hasil Akhir

No	Kecamatan	Nama Desa	No IPS	Hasii		
				(01)	(02)	(03)
1.	Batu Benawa	Aluan	001	96	91	8
2.	Batu Benawa	Aluan	002	105	70	17
3.	Batu Benawa	Aluan	003	104	71	13
4.	Batu Benawa	Aluan	004	132	77	5
5.	Batu Benawa	Aluan Besar	001	93	112	9



No	Kecamatan	Nama Desa	No TPS	Hasil		
				(01)	(02)	(03)
6.	Batu Benawa	Aluan Besar	002	90	85	9
7.	Batu Benawa	Aluan Besar	003	133	95	5
8.	Batu Benawa	Aluan Mati	001	151	76	10
9.	Batu Benawa	Aluan Mati	002	138	45	6
10.	Batu Benawa	Aluan Mati	003	117	67	8
11.	Batu Benawa	Aluan Sumur	001	73	58	3
12.	Batu Benawa	Aluan Sumur	002	95	67	2
13.	Batu B <mark>en</mark> awa	Aluan Sumur	003	102	47	6
14.	Batu Benawa	Aluan Sumur	004	68	108	13
15.	Batu Benawa	Bakti	001	126	104	9
16.	Batu Benawa	Bakti	002	102	131	6
17.	Batu Benawa	Bakti	003	107	107	17
18.	Batu Benawa	Bakti	004	120	88	5
19.	Batu Benawa	Baru	001	121	47	14



No	Kecamatan	Nama Desa	No TPS	Hasil		
				(01)	(02)	(03)
20.	Batu Benawa	Baru	003	97	93	10
21.	Batu Benawa	Baru	004	102	77	16
22.	Batu Benawa	Haliau	001	71	71	4
23.	Batu Benawa	Haliau	002	80	82	6
24.	Batu Benawa	Haliau	003	121	81	11
25.	Batu Benawa	Haliau	004	55	114	6
26.	Batu Benawa	Haliau	005	42	92	0
27.	Batu B <mark>en</mark> awa	Kahakan	001	112	116	6
28.	Batu Ben <mark>aw</mark> a	Kahakan	002	78	95	9
29.	Batu Benawa	Kahakan	004	51	51	11
30.	Batu Benawa	Kahakan	005	68	110	10
31.	Batu Benawa	Kahakan	006	103	42	3
32.	Batu Benawa	Kahakan	007	58	142	9
33.	Batu Benawa	Kalibaru	001	91	74	10



No	Kecamatan	Nama Desa	No TPS	Hasil		
				(01)	(02)	(03)
34.	Batu Benawa	Kalibaru	002	97	87	16
35.	Batu Benawa	Kalibaru	003	78	89	7
36.	Batu Benawa	Kalibaru	004	42	99	11
37.	Batu Benawa	Kalibaru	005	44	108	5
38.	Batu Benawa	Layuh	001	19	78	4
39.	Batu B <mark>en</mark> awa	Layuh	002	55	56	11
40.	Batu Benawa	Layuh	003	29	12	11
41.	Batu B <mark>en</mark> awa	Paya Besar	001	129	96	3
42.	Batu Benawa	Paya Besar	002	103	107	5
43.	Batu Benawa	Paya Besar	004	36	99	11
44.	Batu Benawa	Murung A	002	87	97	8
45.	Batu Benawa	Murung A	003	73	98	9
46.	Batu Benawa	Murung A	005	61	101	8
47.	Batu Benawa	Pagat	001	100	103	5



No	Kecamatan	Nama Desa	No TPS	Hasil		
				(01)	(02)	(03)
48.	Batu Benawa	Pagat	002	104	97	6
49.	Batu Benawa	Pagat	003	123	69	5
50.	Batu Benawa	Pagat	004	126	77	7
51.	Batu Benawa	Pagat	005	111	91	9
52.	Batu Benawa	Pagat	006	101	93	4

Adapun hasil dari jumlah tempat pemungutan suara (TPS) dikecamatan Batu Benawa yang berhasil terdata di sistem informasi perhitungan suara pemilu capres dan cawapres pada pemilu 2024 adalah berjumlah 52 TPS dari 66 TPS, dengan total suara sah 9.584 dari daftar pemilih tetap yang berjumlah 13.769 jiwa dari 14 kelurahan, dengan hasil suara dari ketiga pasangan calon presiden dan wakil presiden sebagai berikut:

- 01. Anies Baswedan Muhaimin Iskandar, Total suara : 4.720 (49.25%)
- 02. Prabowo Subianto Gibran Rakabuming Raka, Total Suara: 4.443 (46.36)
- 03. Ganjar Pranowo Mahfud MD, Total Suara : 421 (4.39%)



Gambar 3 Hasil Akhir



4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Sistem informasi perhitungan suara capres dan cawapres yang dibuat dengan framework codeigniter mampu memberikan laporan visualisasi data yang informatif dan berguna, kerena website mampu memberikan visualisasi data dan perhitungan suara yang valid, dengan memberikan hasil suara keseluruhan 9.584 suara sah dari Daftar Pemilih Tetap dikecamatan Batu Benawa yang berjumlah 13.769 jiwa, dengan total 52 Tempat Pemungutan Suara yang berhasil didata dari 66 TPS di 14 kelurahan dikecamatan Batu Benawa, dengan hasil pasangan Anies-Muhaimin: 4.720 suara, Prabowo-Gibran: 4.443 suara, Ganjar-Mahfud: 421 suara.

4.2 Saran

Adapun untuk saran dari penelitian ini adalah agar bisa menjalin dengan lembaga hukum yang berkaitan dengan Pemilu seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) untuk memastikan bahwa sistem memenuhi regulasi dan standar hukum yang berlaku. Dengan adanya kerjasama dengan lembaga terkait, sistem informasi perhitungan suara yang dikembangkan akan lebih diterima hasilnya dan digunakan baik didalalam Pemilu.

DAFTAR PUSTAKA

- Herniwati, A. H. S. C. B., Widodo, F. S. F. I. S., Agustiwi, M. A. R. A. F. P. D. A. A. P. A., Firdausi, D. Y. P. D. P. S. F., & Fuqoha, D. S. (2023). *Hukum Pemilu Di Indonesia* (Issue May). https://www.researchgate.net/publication/372553118
- Idris, A., Amin, J., & Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Timur, K. (2021). Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Penghitungan Suara (Situng) Dalam Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2019 Di Kalimantan Timur. *Jurnal Administrative Reform*, 9(2), 1–15.
- Ismai. (2020). Studi Komparasi Pengembangan Websitedengan Framework Codeigniter Dan Laravel. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology, 1*(1), 614–621. https://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit/article/download/1469/969/
- Kansha, W. M., Saherih, & Muchlis. (2023). Analisis Perbandingan Struktur dan Performa Framework Codeigniter dan Laravel dalam Pengembangan Web Application. *Jurnal Tekni Informatika STMIK Antar Bangsa*, 09(01), 25–31.
- Lubis, M. A., Gea, M. Y. A., & Muniifah, N. (2022). Penerapan Asas Pemilu Terhadap Electronic Voting (E-Voting) Pada Pemilu Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 9(1), 44–56. https://doi.org/10.31289/jiph.v9i1.6491
- Mpesau, A. (2024). Transformasi Elektronika Digital dalam Penghitungan dan Rekapitulasi Suara Pemilu/Pilkada: Analisis Eksistensi Sistem di Persidangan Perselisihan Hasil di Mahkamah Konstitusi. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, *6*(1), 21–29. https://doi.org/10.51454/jimsh.v6i1.446
- Pricillia, T., & Zulfachmi. (2021). Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1), 6–12. https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153
- Syalis Ibnih Melati Istini, & Irsan Zuhri Harahap. (2022). Implementasi Codeigniter Framework



Dalam Aplikasi E-Voting Pemilihan Ketua Kelas Berbasis Website. *Jurnal Teknik Dan Science*, 1(3), 66–79. https://doi.org/10.56127/jts.v1i3.513

